

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH BILAL_TATOBAT PADA MEDIA INSTAGRAM EDISI MINGGU PERTAMA JANUARI 2026

Dhea Aftariza, Ahmad Sampurna

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

010122071@uinsu.ac.id, ahmadsampurna@uinsu.ac.id

Abstract

Article History
Received: 19-04-2025
Revised : 25-05-2026
Accepted : 20-06-2026

Keywords:

Preaching Message,
Bilal_Tatobat,
Instagram,

This study aims to examine the characteristics of Islamic messages delivered by the influencer bilal_tatobat, who is widely recognized because his body is covered with tattoos. This qualitative study employed in-depth interviews conducted through WhatsApp and analyzed strategies for delivering Islamic messages on Instagram using the Hypodermic Needle Theory. The findings indicate that physical appearance, often considered an important factor by communicants, does not hinder bilal_tatobat in disseminating Islamic teachings through social media. Instead, his distinctive appearance attracts attention and increases audience engagement with the religious content he shares. The study also reveals that his messages are particularly appealing to male audiences and mothers whose children are involved in negative social environments. This research provides insights for communicators in developing effective strategies for delivering Islamic messages through Instagram and demonstrates that religious content can simultaneously serve educational purposes and create economic opportunities for content creators in contemporary digital society. The findings contribute to understanding contemporary patterns of digital da'wah communication.

Pendahuluan

Kata dakwah menurut bahasa (etimologi) berasal dari Bahasa arab yaitu kata da'a, yad'u, da'watan kata tersebut mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak dan melayani (Mahmud Yunus, 1965). Dakwah secara terminology dapat dirumuskan dakwah adalah mengajak, membujuk memanggil dan mengarahkan seseorang atau masyarakat agar dekat kepada Allah Azza Wajalla yakni tuhan yang maha kuasa serta mencegah dari perbuatan mungkar atas segala perbuatan dosa agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat (Ahmad, 2019). Maka makna dakwah merupakan ajakan seruan dan panggilan dari seseorang untuk melakukan perbuatan yang diperintahkan Allah SWT dalam Al-Qur'an dan ajaran Rasulullah sesuai yang ada di dalam hadist.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ

الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”. (QS. Ali Imran:104)

Berhasil atau tidaknya dakwah tergantung seorang da’I yang menyampaikan pesan dakwah, maka dari itu seorang pendakwah merupakan salah satu unsur utama dalam berdakwah. Kemampuan seorang pendakwah dalam membangun pendektan dengan mad’u yang tepat akan menjadi pengaruh besar untuk keberhasilan berdakwah. Selain kemampuan da’I untuk melakukan pendekatan dengan mad’u seorang da’I juga harus mampu untuk memenuhi dua hal yaitu bisa mempengaruhi kerangka berpikir atau wawasan dan kerangka pengalaman dari mad’u. dakwah secara umum dikelompokkan kedalam tiga bentuk yaitu, dakwah secara lisan (bil-lisan), tulisan (bil-kitabah dan melalui aksi sosial (bil-hal) dakwah pembangun dan dengan keteladanan atau lazim (H. Abdullah, 2018).

Dakwah bil_lisan secara umum dibagi menjadi dua macam. Pertama, dakwah secara langsung atau tanpa media, yaitu antara da’I dengan mad’u. Kedua, dakwah menggunakan media (channel), yaitu antara da’I dan mad’u tidak berhadapan melainkan melalui media seperti televisi, radio, handphone dan media lainnya. Dakwah bil-kitabah dakwah melalui tulisan pertama kali dilaksanakan oleh Rasulullah Saw lima belas abad yang silam. Menurut catatan sejarah pada tahun keenam hijrah Nabi Muhammad Saw. Mulai mengembangkan wilayah dakwahnya. Cara yang dilakukan antara lain dengan mengirim surat kepada pemimpin dan raja-raja pada waktu itu, yang isinya nabi mengajak mereka untuk memeluk islam. Tidak kurang delapan buah surat yang dikirim nabi kepada kepala negara dan raja yang diantar langsung oleh delapan orang sahabat yang sangat bijak (Ibid. Hal,201).

Dakwah bil-hal menurut H. S Projokusumo bahwa majelis ulama Indonesia (MUI) mulai mempopulerkan istilah dakwah bil-hal musyawarah nasional (MUNAS) tahun 1985. Diketahui bahwa dalam perspektif MUI, tujuan dakwah bil- hal antara lain untuk meningkatkan harkat dan martabat umat, terutama kaum dhuafa atau mereka yang berpenghasilan rendah (Rusjdi&Rafiq, 1989). Melakukan perbuatan baik dengan Tindakan atau perlakuan yang langsung turun kelapngan adalah salah satu aksi nyata dalam dakwah bil-hal.

Dilihat dari kemajuan zaman sekarang ini, metode media dalam penyampaian pesan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Dengan adanya media komunikasi yang sangat beragam memudahkan seorang da’I dalam menyampaikan pesan dakwah. tidak hanya dilakukan dengan dakwah bil-hal saja melainkan dakwah bil-lisan dan dakwah bil-kitabah dapat dilakukan dengan media komunikasi yang canggih. Seperti contoh konten-konten yang banyak tersebar

Melalui platfrom digital yang sering dilihat oleh kalangan gen z. penyebaran konten-konten tersebut menimbulkan pemikiran baru bagi seorang da’I untuk mengikuti zaman dalam menyebarkan pesan dakwah. konten pesan dakwah Bilal_Tatobat seorang influencer menyampaikan pesan dakwah melalui media Instagram yang berpenampilan berbeda dengan pendakwah lainnya yaitu dikenal

dengan tubuh yang dipenuhi oleh tato mampu membuat mad'u tertarik untuk bertobat dan mendengarkan dakwahnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mengkaji secara mendalam pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui media sosial Instagram oleh influencer Bilal_Tatobat. Melalui metode ini, peneliti dapat menafsirkan makna, serta karakteristik pesan dakwah yang terkandung dalam setiap konten, baik berupa teks, gambar, maupun video, tanpa menggunakan perhitungan statistik. Metode penelitian juga bersifat studi Pustaka (library research) yang menggunakan buku-buku dan literatur lainnya untuk mengumpulkan dan menjelaskan kajian teori yang berkaitan dengan penyampaian pesan dakwah melalui konteninstagram (Sukardi, 2013).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dokumentasi dan menganalisis isi terhadap konten Instagram Bilal_Tatobat edisi minggu pertama Januari 2026. Data yang dikumpulkan berupa postingan reals, caption, komentar, serta bentuk interaksi lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti juga melakukan wawancara mendalam melalui via whatsapp dengan influencer Bilal_Taatobat sebagai pendukung memperkuat hasil analisis. Dengan Teknik ini, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi penyampaian pesan dakwah di media sosial.

Pembahasan

Pesan Dakwah Bilal Tatobat Minggu Pertama Januari 2026 Pada Media Instagram

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yaitu, dari kata *mediu* media merupakan kata jamak dari kata *median*, yang berarti alat perantara atau saluran channel . dalam ilmu komunikasi media dipahami sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator ke penerima (Hafied, 2012).

sementara A. Hasjmy menyamakan media dakwah dengan sarana dakwah dan medan dakwah sedangkan Asmuni Syukir menyebut bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditemukan. selanjutnya menurut Wardi Bachtiar, media dakwah adalah peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (Ali Aziz, 2009)

Media dakwah dipilih dan digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah untuk zaman sekarang mulai berkembang seperti halnya dakwah yang menggunakan dua sistem saluran komunikasi yaitu sistem media massa modern dan sistem media komunikasi tradisional. kedua saluran komunikasi tersebut digunakan sesuai dengan keadaan masyarakat atau mad'u (H Abdullah, 2018). secara umum, masyarakat yang tinggal di perkotaan dengan pola hidup mereka yang sibuk sehingga membatasi diri mereka untuk mendatangi sebuah majelis-majelis pengajian. maka bagi mereka media massa modern seperti

media elektronik dan media internet merupakan sarana paling efektif untuk melakukan komunikasi dengan para da'i dan untuk memahami ajaran Islam yang disampaikan melalui media massa.

Secara umum masyarakat yang tinggal dipedesaan atau mereka yang tinggal dipedalaman sulit untuk mendapat jaringan koneksi media internet dan juga sulit untuk membaca, maka pesan dakwah disampaikan menggunakan sistem komunikasi tradisional. Seorang da'i harus memiliki posisi sentral atau penting (opinion leaders) di tengah masyarakat sehingga da'i akan lebih mudah mempersuasi mad'u untuk mengikuti dakwah. Para peneliti juga menjelaskan bahwa pesan-pesan dakwah dari media massa pertama kali menjangkau pemimpin opinion leaders, yang kemudian meneruskan apa yang mereka baca atau mereka dengar kepada rekan-rekan atau pengikut-pengikutnya yang menganggap mereka sebagai orang yang berpengaruh, proses ini dinamakan komunikasi dua langkah (W. Wenner & Tankard, 2007). Untuk sekarang ini jarang sekali masyarakat bertempat tinggal di desa yang tidak ada jaringan koneksi internet oleh karena itu penulis akan membahas pesan dakwah yang disampaikan influencer yang dikenal dengan tubuh yang penuh tato menyampaikan pesan dakwah melalui media Instagram.

Bilal Ahmad Ghofur yang sering dikenal dengan panggilan Bilal_Tatobat beliau lahir di Jakarta pada tanggal 31 Oktober 1993 dan sekarang berusia 33 tahun dan masih tinggal di Jakarta. Laki-laki asli Betawi ini sering dikenal dengan ciri khas penampilan seluruh tubuh dipenuhi oleh tato. Bilal bercerita bahwa dirinya dari kelas satu SMA sudah mulai bertato sampai 2019 Bilal berubah. Bilal tidak tamat SMA melainkan Bilal tamatan SMP karena ketika pertama kali bertato di kelas satu SMA Bilal mengeluarkan diri sebelum dikeluarkan dari sekolah Bilal merasa tidak mendapatkan kasih sayang dari rumah karena kedua orang tua sudah berpisah atau broken home akhirnya Bilal mencari kasih sayang dari rumah karena kedua orang tua sudah berpisah atau broken home akhirnya Bilal mencari kasih sayang dan kesenangan diluar rumah dan mulai terjun dengan lingkungan yang tidak baik.

Tahun 2019 Bilal pernah mengadakan party bersama teman-teman dari pagi sampai pukul 02.00 malam. Ketika mengadakan party Bilal merasa ada bisikan di telinganya dengan ucapan "lo bukan diciptakan untuk berbuat seperti ini" Bilal langsung nangis dan teman-teman Bilal terheran. Bilal langsung balik kerumah sambil nangis dan orang tua Bilal kebingungan dan berpikir Bilal ditangkap polisi. Bilal_Tatobat langsung mencuci muka kaki orang tua dan langsung naik ke kamarnya dan mandi hadast besar dan mengaji sampai waktu shubuh tiba. Bilal melepas handphone dan tidak keluar rumah hampir setengah tahun. Bilal keluar rumah hanya pada saat sholat Jum'at saja, dia merasa ketika sudah berhijrah disitulah ujian hidup mulai berdatangan. Salah satu cara untuk Bilal merasakan puas adalah mengajak teman-teman untuk berubah kejalan yang lebih baik. Dulu Bilal mengajak teman-teman kejalan yang salah dan sekarang Bilal mau membalas kejahatan yang dulu mengajak orang lain kejalan yang benar.



Gambar 1. Konten Minggu Pertama Januari 2026

Pesan dakwah minggu pertama januari bilali menyampaikan mealui konten vidio vlog berbebenentuk reals di instagram dengan membuat challenge 40 hari menjadi lebih baik sholat subuh berjama'ah di masjid. Banyak orang-orang terinspirasi dengan bilal karena ke istiqomahannya membuat orang malu dengan diri sendiri bagi yang belum juga bertaubat. Tantangan untuk para laki-laki untuk sholat subuh berjama'ah di masjid selama 40 hari banyak yang mengikuti. sebagian

Followers bilal dari berbagai kota mengikuti tantangan sholat subuh berjama'ah di masjid dari kalangan bapak-bapak hingga anak muda dan bahkan .orang yang bertato juga Konten bilal dengan bahasa yang mudah dipahami dan juga bahasa yang, lemah lembut mengucapkan " Jam 00.00 lu tungguin .. Subuh lu kagak tungguin Hari pertama tahun baru Sholat subuh udah kesingan aja. Markisub.. markisub guys hari ke 21 chalenge kita 40 hari menjadi lebih baik sholat subuh merjama'ah dimesjid awal tahun hari pertama di awal tahun 2026 semngat." Dengan ucapannya yang lemah lembut dan membuat warga net termotivasi untuk mengikuti sholat subuh berjama'ah di masjid. Komentar yang diberikan warga net juga sangat positif karena setelah mengikuti tantangan sholat subuh merjama'ah di masjid badan mereka terasa ringan dan tai terasa menjadi tenang.

Pengikut Instagram Bilal_Tatobat (followers) yang mengikuti challenge 40 hari menjadi lebih baik sholat subuh berjama'ah dimasjid membuat story di Instagram masing-masing dan menambahkan mention (tag story) Instagram bilal_tatobat seperti contoh gambar di bawah ini.



Gambar2. Warga net yang mengikuti chaleenge

Warga net yang mengikuti tantangan 40 hari menjadi lebih baik sholat subuh berjama'ah di masjid banyak sekali melakukan hal sama yaitu dengan membuat postingan cerita di Instagram masing-masing lalu menambahkan mention (tag story) bilal_tatobat. Bilal_tatobat juga memposting ulang siapa-siapa yang mengikuti challenge 40 hari menjadi lebih baik.

Konten Instagram reels bilal_tatobat yang mengajak sholat subuh berjama'ah di masjid banyak di komentari warga net seperti “ana kesingan malu bg” dan ada juga yang komentar “alhamdulillah masi berjama'ah”. Bilal selalu merespon dengan ucapan yang baik untuk menumbuhkan rasa semangat bagi pengikut instagramnya. Konten ke dua di minggu pertama januari 2026 bilal membuat quotes yang didapatkannya pada saat sholat jum'at dan menambahkan caption singkat dengan Bahasa yang sederhana namun dapat dipahami dan mudah direspon oleh warga net dalam kolom komentar Instagram, seperti contoh gambar di bawah ini.



Gambar 3. Komentar warga net



Gambar 4. Konten ke 2 minggu pertama januari

“Man kana yaumuhu khairan min asmihi fahuwa rabiun wa aman kana yaumuhu misla asmihi fahuwa makhbunun wa man kana yaumuhu syaran min amsihi fahuwa malu’n”

Hadist dari Al-Hakim sahabat nabi yang meriwayatkan “barang siapa hari ini lebih baik dari kemarin, dialah tergolong orang yang beruntung, siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin dialah orang yang merugi dan siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin dialah orang yang celaka”. Dari hadist diatas mengajarkan kita bahwa menjadi seorang manusia harus menjadi lebih baik dari hari kemarin, jadikanlah yang kemarin menjadi pembelajarang yang membawa hikmah untuk kita dihari yang sekarang. Jika kita masih sama dengan hari kemarin termasuklah kita seorang manusia yang merugi dan siapa yang lebih buruk dar hari kemarin tergolonglah kita menajdi manusia yang celaka.

Konten bilal_tatobat yang menyampaikan pesan dakwah melalui quotes dan diposting di Instagram dengan menambahkan caption “semoga diawal tahun 2026 ini kita menjadi orang yang beruntung, bukan merugi apalagi celaka aamiin.” Warga net memberikan tanggapan di kolom komentar seperti “aamiin ya Allah” dan “pas banget tadu juga pas sholat jum’at khatib bilang gitu.” Semngat yang bilal perlihatkan di postingan reels Instagram membuat warga net semangat dan termotivasi untuk mengikuti bilal_tatobat.

Yang mengikuti challenge 40 hari menjadi lebih baik sholat subuh berjama’ah di masjid ada sekitar sepuluh orang kurang lebih dari berbagai kota. Peneliti mengambil hasil yang mengikuti challenge langsung mewawancarai bilal_tatobat melalui via online dari platfrom whatshaap seperti gambar di bawah ini.



Gambar 5. Wawancara melalui platform whatsapp

Wawancara dengan influencer bilal_tatobat lewat whatsapp dengan waktu yang terbatas karena bilal sibuk tetapi bilal masih menyempatkan waktunya karena peneliti membahas mengenai dakwah melalui akun Instagram. Bilal_tatobat hanya bisa melalui voice note karena tidak sempat untuk mengetik lewat Chat. Dalam isi voice note peneliti menanyakan bagaimana tanggapan bilal_tatobat terhadap komentar netizen yang negative terhadap konten milik bilal. Bilal menjawab semuanya pasti ada pro dan kontra cuman sampai kapan harus mendengarkan komentar netizen pasti tidak ada habisnya. Menurut bilal_tatobat dakwah itu kalau sukses ketika ada yang membenci kita berarti dakwah itu sukses karena ini bicara obat, kebenaran berarti pahit dong buat orang-orang yang sakit beda dengan orang-orang yang tidak sakit yang Allah kasih hidayah pasti dia bakalan nerima.

Bilal_tatobat terus beranggapan positif terhadap semua komentar-komentar buruk dari netizen. Tidak hanya berhenti di komentar netizen yang negatif, netizen juga membuat berita hoax melalui foto bilal pada saat bilal melaksanakan umrah. Foto bilal di edit oleh netizen dan dibawah foto bilal ada tulisan "Dihujat karena penampilan muslim dari kamboja ini tetap bersyukur: Allah yang membimbing saya". Seperti contoh gambar di bawah ini.

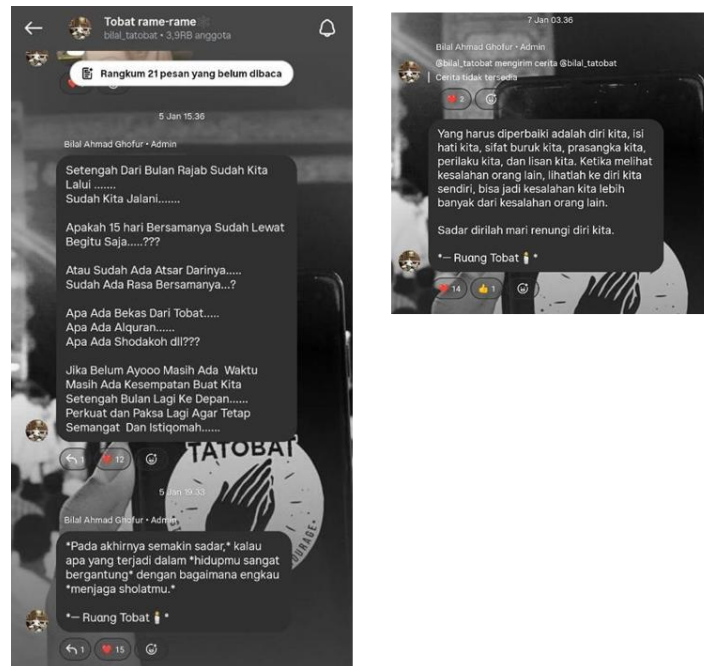


Gambar 6. Wawancara melalui akun



Gambar 7. Netizen yang membuat berita hoax instagram Bilal_Tatobat

Postingan netizen yang membuat foto bilal_tatobat dan membuat berita hoax membuat peneliti mencari tahu bagaimana tanggapan bilal terhadap postingan berita hoax tentang dirinya. Bilal_tatobat menjawab melalui akun Instagram miliknya “ya biarkan sajahlah berita hoaxnya tidak fitnah yang besar, toh semua akan dipertanggung jawabkan”. Bilal tenang melihat postingan berita hoax mengenai dirinya yang dibuat dengan sengaja oleh netizen. Bilal_tatobat merasa lucu karena pemikiran netizen yang luar biasa uniknya dalam mengedit foto dan melakukan berita hoax mengenai dirinya. Teman-teman Bilal_tatobat juga berkomentar lucu “kamboja kampung bojong nangka” tidak beranggapan serius terhadap berita hoax tersebut. Teman bilal juga ada yang mengatakan “portal berita indo ga ada yang bisa dipercaya, so be smart guys”. Dalam bermedia sosial juga harus bisa bijak melihat berita yang benar atau tidak benar.



Gambar 8. Pesan dakwah dalam grup Instagram Bilal_Tatobat

Pesan dakwah Bilal_tatobat minggu pertama januari dalam grup Instagram, bilal menyampaikan pesan dakwah mengkaji diri sendiri baik hati, sifat buruk, prasangka, perilaku, dan lisan yang harus diperbaiki. Tidak hanya menilai perbuatan orang lain akan tetapi leih sering kita mengintropeksi dan renungi diri sendiri. Bilal juga menyampaikan pesan petanyan seperti setengah dari bulan Rajab sudah dilalui apakah ada bekas dari tobat, apa ada Al-Qur'an, apa ada sedekah. Jika belum masih ada waktu untuk melakukannya. Dalam kajian diri yang disampaikan bilal_tatobat melalui grup Instagram membuat warga net sering terpukul dan sadar untuk menjadi lebih baik.

Bilal_tatobat menyampaikan pesan dakwah semakin sadar kalau apa yang terjadi dalam hidupmu tergantung bagaimana engkau menjaga sholatmu. Ruang tobat yang dilakukan bilal baik dalam komunitas dan grup melalui media sosial yang membuat warga net yang kagum dengan bilal mengikuti apa yang disampaikan bilal, baik kaum laki-laki dari yang sudah berumur sampai lanjut usia.

Metode Penyampaian Pesan Dakwah Bilal_Tatobat Pada Media Instagram

Secara etimologi, kata metode berasal dari Bahasa latin *methodus* i yang berarti cara. Dalam Bahasa Yunani, *methodos* Adalah jalan cara (Abdul, 1981). Cara atau jalan bisa dilewati ketika menyampaikan suatu pesan atau informasi, dapat juga diartikan sebagai cara yang ditentukan dengan jelas untuk menyampaikan atau menyelesaikan suatu tujuan, rencana, sistem dan tata pikir manusia (M.Syafat, 1982). Dalam Bahasa arab, metode disebut dengan *uslub* artinya cara, metode atau seni (Al-Qonthani, 1994).

Secara terminologi, metode merupakan pengaturan secara ilmiah dan menggunakan logika teratur, merupakan Teknik menyelesaikan suatu yang dirancang manusia guna menghasilkan nilai yang tinggi yang motivasinya diambil dari tiggah laku manusia sendiri (Soiman, 2017). Dengan demikian, metode

dakwah diartikan sebagai cara atau jalan seseorang pendakwah da'I untuk mengajak orang lain berbuat kebaikan sesuai yang diperintahkan Al- qur'an dan hadist, dapat juga dipahami sebagai jalan menyampaikan materi pesan dakwah islam kepada penerima dakwah.

Metode ketika menyampaikan pesan dakwah banyak dilakukan seorang da'I, sebelum seorang pendakwah menyampaikan pesan dakwah da'I dituntut untuk bisa memilih metode yang tepat ketika berdakwah. Hal yang perlu diperhatikan ketika memilih metode dakwah antara lain, pertama tujuan yang hendak dicapai dakwah dengan berbagai jenis dan fungsinya. Kedua, mad'u (sasaran objek dakwah) baik secara individu tau berupa Masyarakat, dengan segala kebijakan/pemerintah, politik pemerintah, Tingkat usia, pendidikan, perasaban, Tingkat sosial ekonomi, kebudayaan dan lain sebagainya. Ketiga, situasi kondisi yang beraneka ragam dengan kehidupan penerima dakwah. keempat, media sarana atau fasilitas pendukung dakwah. kelima, materi dakwah yang harus diperhatikan ketika melaksanakan dakwah. keenam, keperibadian dan kemampuan da'I menggunakan atau menerapkan metode dakwah yang dipilih (Mansyur, 2018).

Bilal_tatobat memilih metode dakwah dengan melihat kondisi dan keadaan seorang mad'u dan menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami atau dijalankan oleh bilal sehingga menjadi Pelajaran bagi mitra dakwah (mad'u). seperti contoh kejahatan yang pernah dilakukan bilal menanam pohon ganja di apartement bilal dan temannya, ada salah satu mad'u yang bercerita ke bilal bahwa dia sedang menjalankan bisnis gelap. Uang terus mengalir tapi hati tidak pernah tenang. Bilal menyampaikan pengalamannya sedikit tentang menjalankan perbuatan dosa untuk mencari uang dan bilal mencari jalan Solusi untuk mad'u merasakan ketenangan dengan mengajak untuk bertobat.

Kesempatan bilal untuk menyampaikan pesan dakwah Adalah ketika seseorang bercerita untuk bertukar pikiran dengan bilal, dikesempatan itulah bilal menyampaikan Pelajaran melalui pengalaman yang pernah dijalanannya. Tidak hanya pengalaman saja, bilal_tatobat juga sering berguru dan sering mendatangi majelis-majelis untuk menambah pengetahuan tentang syariat- syariat ajaran islam yang benar. Dari konten bilal_tatobat dia sering meminta doa kepada ulama-ulama besar agar hatinya terus istiqomah berjalan di jalan Allah.

Warga net memberikan tanggapan melalui komentar heran melihat seseorang yang tubuhnya dipenuhi tato bisa dekat dengan ulama-ulama besar. Seseorang manusia yang melakukan semua perbuatan dosa besar kecuali kriminal bisa dekat dengan ulama. Pelajaran yang bilal dapatkan ketika mengikuti majelis-majelis dan langsung mendatangi guru-guru nesar untuk mendapatkan ilmu, bilal_tatobat langsung menyampaikan ilmu tersebut melalui konten Instagram miliknya.

Bilal_tatobat juga memiliki komunitas untuk orang-orang bertato yang ingin bertobat boleh bergabung dalam komunitas tersebut. Komunitas itu bertujuan sebagai tempat untuk bisa saling merangkul dan memberikan semangat untuk orang-orang yang ingin bertaubat. Salah satu guru besar yang dekat dengan bilal juga memberikan alat penghapus tato untuk komunitas tersebut. Bilal_tatobat menggunakan alat penghapus tato dengan sebaik- baiknya, setiap hari jum'at selalu ada program penghapusan tato gratis bagi orang-orang yang ingin menghapus tato.

Bilal_tatobat pernah didatangi orang tua yang membawa anaknya yang masih SMP lalu orang tua tersebut meminta tolong kepada bilal untuk bisa menghapus tato yang ada di badan anak tersebut. Bilal heran dan merasa kasihan kenapa anak yang belum dewasa sudah bertato ditubuhnya. Bilal bercerita pengalaman dirinya kepada anak tersebut dan memberikan pesan “pergaulan yang membuat kita terlalu jauh akan membuat kita merasakan kebahagiaan yang menyakitkan pada akhirnya”.

Bilal_tatobat juga dikenal para ulama-ulama besar seperti Habib Umar, Buya Maliki dan ulama-ulama lainnya. konten-konten bilal yang sering berjalan mendengarkan dakwah dengan ulama membuat warga net merasa kagum walaupun ada beberapa warga net yang berkomentar negatif terhadap dirinya. Bilal tidak pernah berhenti menyampaikan pesan dakwah melalui konten di Instagram. Bilal merasa “mungkin tidak sekarang mereka membutuhkan pesan konten Instagram bilal tapi nanti pasti mereka membutuhkan ini”.

Bilal menyampaikan pesan dakwah bukan hanya melalui konten saja akan tetapi bilal menyampaikan pesan dakwah melalui grup Instagram yang didalamnya pengikut bilal_tatobat. Bilal sering mengshare kata-kata semangat, doa, dan kutipan0kutipan dari ulama dan ustadz-ustadz lainnya. Kekutatan pemikiran positif yang bilal kedepankan membuat bilal merasa semangat untuk terus menyebarkan konten-konten pesan dakwah dan ajalan challenge. Ajakan yang positif yang bilal lakukan untuk khalak media sosial berharap Allah mengampuni dos-dosa yang pernah dilakukannya pada masa lalu.

Tantangan dan Hambatan Penyampaian Pesan Bilal_Tatobat Pada Media Instagram

Menurut Ahmad Syafi’I Ma’rif, tiga hal utama kelemahan dan ketertinggalan umat, yaitu kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan (Ahmad, 2009). Kelemahan dan ketertinggalan umat membuat tantangan dan hambatan pesan dakwah menjadi sulit untuk dijangkau. Tantangan dan hambatan dalam menyampaikan generasi muda yang banyak menggunakan media digital untuk kepentingan masing-masing. menurut Akbar S. Ahmed, media barat sekarang telah mendominasi dan hadir Dimana-mana dengan penawaran yang ikut menstimulasi, merongrong, memengaruhi, membentuk opini dan menantang umat islam (Akabar, 1993).

Pesan dakwah yang disampaikan bilal_tatobat tidak selalu berjalan dengan baik dan lancar, kelancaran yang diperlihatkan oleh bilal ada beberapa tantangan dan hambatan yang dirasakan oleh bilal_tatobat. Dengan penampilan dan kondisi yang terlihat di media massa dapat mempengaruhi hambatan dan tantangan pesan dakwah yang disampaikan bilal kepada mad’u, hal ini perlu diperhatikan oleh seorang pendakwah agar bagaimana pesan dakwah berjalan dengan efektif.

Penolakan pesan dakwah membuat bilal_tatobat berpikir bagaimana cara untuk pesan dakwah diterima oleh mad’u. banyak msyarakat yang tidak menerima pesan dakwah yang bilal lakukan pada media Instagram bilal_tatobat karena penampilan bilal berbeda dengan pendakwah lainnya. Tubuh bilal yang dipenuhi oleh tato membuat orang yang melihat tidak suka karena pesan dakwah yang disampaikannya tidak sesuai dengan penampilannya. Bilal_tatobat mencari metode apa yang cocok dan bagaimana cara yang tepat agar pesan dakwah bilal diterima oleh Masyarakat yang melihatnya.

Komentar-komentar pedas yang berikan netizen melalui konten-konten yang disebarkan bilal_tatobat membuat bilal tidak menyerah. Tidak hanya komentar pedas melainkan fitnah yang dibuat oleh netizen seperti berita hoax yang telah dibahas sebelumnya. Berita hoax yang membuat nama bilal jelek dihadapan khalayak media sosial mebuat bilal semakin terhambat dan menjadi tantangan yang besar untuk bilal menyampaikan pesan dakwah.

Bilal_tatobat terus mencari tahu bagaimana agar konten dakwahnya menarik sehingga Masyarakat bisa menerima. Bilal mulai membuat konten Bersama ulama dan meminta doa kepada ulama besar, belajar Bersama guru- guru dan membuat konten pada saat dimajelis yangmembuat Masyarakat mulai kagum dengan bilal_tatobat. Tidak hanya itu saja di awal tahun 2026 konten yang menarik perhatian warga net yaitu bilal_tatobat membuat challenge sholat subuh berjama'ah di masjid juga menarik warga net untuk mengikuti challenge tersebut. Sasaran dakwah bilal Adalah laki-laki yang mulai beranjak dewasa sampai laki-laki yang lanjut usia.

Konten challenge yang dilakukan bilal_tatobat dalam Instagram membuat warga net dan pengikut bilal tertarik untuk mengikuti challenge sehingga konten bilal naik 24,2 ribu penglihat, 73 komentar dan 2.009 yang memberikan like. Minggu pertama diawal tahun 2026 konten bilal mengajak semua laki-laki untuk sholat subuh di masjid menarik perhatian warga net. Bagi pengikut bilal_tatobat yang mengikuti challenge sholat subuh berjama'ah di masjid merasakan ketenangan. Maka penyampaian pesan bial_tatobat yang menarik membuat tantangan dan hambatan dalam penyampaian pesan dakwah berhasil dilewati bilal_tatobat.

Simpulan

Penelitian ini menunjukan bahwa pesan Bilal Ahmad Ghofur dalam akun Instagram bilal_tatobat berjalan efektif walaupun keterbatasan penampilan dengan seluruh tubuh dipenuhi oleh tato. Penampilan bilal_tatobat yang menarik membuat peneliti tertarik untuk mengkaji pesan dakwah yang disampaikan melalui konten Instagram. Seperti pepatah arab mengatakan “Undzur Ma Qoola Wala Tandzur Man Qolla” yang artinya lihat apa yang dikatakan jangan lihat siapa yang mengatakan. Penyampaian pesan dakwah bagi seorang da'I tidak harus berpenampilan seperti ulama akan tetapi berpenampilan yang rapi dan sopan bisa dilakukan oleh siapa saja bagia yang mau menyebarkan pesan dakwah. menyampaikan pesan dakwah tidak hanya bisa dilakukan ketika kita sudah belajar sejauh-jauhnya akan tetapi pesan akwah juga bisa disampaikan oleh seseorang yang bertamatan SMP tapi mempunyai semangat untuk terus belajar syaria-syariat islam yang benar.

Pesan dakwah yang diproduksi dan disebarkan cenderung berfokus pada ajakan bertaubat, perbaikan diri (muhasabah) serta motivasi ketaatan kepada Allah yang di bungkus dengan sederhana melalui konten-konten bilal_tatobat yang menyentuh emosi mad'u. pesan yang disampaikan dalam bentuk kutipan singkat dengan tipografi yang tegas, video pendek (reels) konten yang menari serta desain visual yang jelas dan warna yang kontras membuat warga net tertarik khususnya anak-anak generasi muda laki-laki sampai lanjut usia. Dakwah digital yang disampaikan bilal_tatobat memanfaatkan fitur Instagram seperti caption yang menarik, hastag, dan interaksi komentar sebagai metode untuk memperluas

jangkauan pesan. Komunikasi persuasif yang dilakukakn bilal dengan pendekatan melalui pengalaman yang pernah di alami bilal_tatobat membuat Pelajaran bagi follower sebagai contoh nyata.

Dakwah melalui Instagram yang dilakukan influencer bilal_tatobat mennjukan bahwa media sosial dapat menjadi sarana atau fsilitas efektif dalam penyampaian pesan dakwah di era digital. Penyajian pesan yang ringkas dengan Bahasa yang mudag dipahami oleh mad'u menjadi faktor utama dalam meningkatkan penerima pesan yang banyak dilihat oleh orang yang jangkauangnya sangat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Munsyi. T. th *Metode Diskusi Dalam Da'wah*. Surabaya: Al- Ikhlas.
- Ahmed, Akbar S. 1993. *Posmodernisme Bhaya dan Harapan Bagi Islam*. Terj. M. Sirozi. Bandung: Mizan.
- Al Qahtani, Said bin Ali, 1994. *Dakwah Islam Da'wah Bijak*. Jakarta: Gema Insani. Press.
- Aziz, Moh Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied, 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamka Rusidi dan Rafiq ED. 1989. *Islam Era Reformasi*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- M. Syafaat Habib, 1982. *Buku Pedoman Dakwah*. Jakarta: Widjaya.
- Maarif, Ahmad Syarii. 1987. *Islam Dalam Bingkai Keindonesian dan Kemanusiaan :Sebuah Refeleksi Sejarah*. Bandung: Mizan
- Sabban, Ahmad. 2019. *Dakwah Kerukunan dan Kebangsaan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sukardi, 2013. *Metodologi Penelitian Kopetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soiman, 2017. *Metodologi Dakwah*. Depok: Prenada Media Group.
- Yunus, Mahmud. 1965. *Pedoman Dakwah Islamiyah*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Abdullah H. 2018. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.